

***SOCIAL INTERACTION OF INCLUSIVE LEARNING WITH
NORMAL TEACHERS IN THE COMMUNITY LEARNING ACTIVITY
CENTER (PKBM) KOTA PEKANBARU BREAD OF CREATION***

Syukri Themistu Van FC¹, Said Suhil Achmad², Sumardi³

Email: syukrithemistu@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id, Sumardi_17@yahoo.com

Phone Number: 082388223899

*Outdoor School Of Education Products
Faculty Of Education And Science Science
Riau University*

Abstract: *The wording in this study is how is the social situation of the Community Learning Center (PKBM) institution in Pekanbaru City Bina Kreasi? What is the pattern of social interaction between autistic learners and normal learners in the Community Learning Activity Center (PKBM) in Pekanbaru City? The benefits of this study were finding out the social situation of the PKBM Creation institution and the patterns of social interaction of the autistic learning community with normal pupils in the Community Learning Activity Center (PKBM) in Pekanbaru City Bina Kreasi. This research is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques used by observation and interviews. The subjects of this study were 4 people consisting of 1 autistic child and 3 tutors at PKBM Bina Kreasi as informers. The data validity technique used in this study is triangulation. The data analysis technique used is through data reduction, data presentation and conclusions*

Key Words: *Social interaction, learning from citizens, in PKBM Creative Development*

INTERAKSI SOSIAL WARGA BELAJAR INKLUSI DENGAN WARGA BELAJAR NORMAL DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) BINA KREASI KOTA PEKANBARU

Syukri Themistu Van FC¹, Said Suhil Achmad², Sumardi³

Email: syukrithemistu@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id, Sumardi_17@yahoo.com

Phone Number: 082388223899

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana situasi sosial lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru? Bagaimana pola interaksi sosial warga belajar autis dengan warga belajar normal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru? Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi sosial lembaga PKBM Bina Kreasi dan pola interaksi sosial warga belajar autis dengan warga belajar normal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan melalui observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 anak autis dan 3 tutor di PKBM Bina Kreasi sebagai informan. Teknik keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Teknik penganalisisan data yang di gunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

Kata Kunci: Interaksi sosial, warga belajar, Di PKBM Bina Kreasi

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat di laksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, telah memberikan angin segar dan warna lain dalam penyediaan pendidikan bagi anak berkelainan. Pasal 15 tentang pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan yang luar biasa yang di selenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Hal ini yang memungkinkan terobosan bentuk pelayanan pendidikan bagi warga belajar berkelainan berupa penyelenggaraan pendidikan inklusi.

Muhammad Takdir Illahi (2013) mengemukakan bahwa di Indonesia pendidikan inklusi merupakan sistem pelayanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak normal lainnya di sekolah reguler yang terdekat dari rumah sehingga anak berkebutuhan khusus sebisa mungkin tidak di pisahkan dengan lingkungannya.

Pendidikan inklusi di Indonesia di laksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, salah satunya di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru memiliki kelas anak berkebutuhan khusus terdiri atas anak autis, hiperaktif, tunadaksa, kelainan jantung, gangguan komunikasi, dan down syndrome.

Menurut Mirza Maulana (2007) kenyataan yang ada bahwa interaksi yang sering di lakukan manusia adalah komunikasi, proses penyampaian dan pertukaran pesan. Pada dasarnya komunikasi dilakukan sejak manusia tersebut terlahir dan terus berjalan seiring dengan kehidupan manusia, namun menurut Yunowo (2009) bahwa autistik merupakan gangguan perkembangan yang memengaruhi beberapa aspek bagaimana anak melihat dunia dan belajar dari pengalamannya.

Dalam penelitian Karningtyas, Wiendijarti dan Prabowo (2009) bahwa cara yang tepat untuk anak autistik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya sosial yaitu menggunakan teori interaksionalisme simbolik. Simbol-simbol yang menyatukan interaksi antara anak-anak autis dengan lingkungan sekitar. Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan bahasa isyarat yang mencakup isyarat tangan dan gesture tubuh.

Pendidikan bagi anak autis adalah suatu keharusan karena sebagai hak warga negara, dimana mereka akan berinteraksi dengan cara mereka sendiri dengan menggunakan bahasa khusus, berdasarkan pengamatan di PKBM Bina Kreasi di peroleh gejala antara lain: (1) ada anak autis berinteraksi berbeda satu dengan yang lain, (2) ada anak autis menggunakan bahasa isyarat baik gerak tangan dan gerak tubuh yang berbeda.

Gejala di atas menunjukkan bahwa interaksi sosial anak autis memiliki pola tertentu yang tergantung dengan situasi sosial, yaitu aktor, kegiatan dan tempat dimana anak autis itu berada. Bagaimanakah pola interaksi sosial anak autis di PKBM Bina Kreasi.

METODE PENELITIAN

Tempat peneliytian ini dilakukan di Jalan Melati Indah No 8 Tangkerang Timur Kec. Tenayan Raya Pekanbaru. Jenis penelitian yang gunakan dalam penelitian ini adalah induktif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini Situasi sosial di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru dan pola interaksi sosial Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru. Dalam Sugiyono (2015) bahwa ada beberapa teknik dalam pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan, seperti probability sampling dan non probability sampling, probability sampling meliputi, simple rondom, proportionate stratified rondom, dan area rondom. Non probability sampling meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling ksidental, purpose sampling, sampling jenuh dan snowball sampling. Dalam penelitian ini sumber data yang di pilih secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Subjek penelitian berjumlah 3 orang yang akan di tunjuk sebagai informan penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara teknik purposive sampling. Kegunaan informan penelitian adalah untuk mengetahui informasi dan data mengenai Interaksi Sosial Warga Belajar Inklusi Dengan Warga Belajar Normal di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak PKBM Bina Kreasi, terletak di JL. Melati Indah No. 8 Tangkerang Timur Kec. Tenayan Raya. Pekanbaru Batas Kota Pekanbaru berbatasan dengan: Sebelah Utara: Kab. Siak dan Kab. Kampar, Sebelah Selatan: Kab. Kampar dan Kab. Pelalawan; Sebelah Timur: Kab. Siak dan Kab. Pelalawan; Sebelah Barat: Kab. Kampar; Letak PKBM Bina Kreasi, terletak di Jalan Melati Indah No. 8 Tangkerang Timur Kec. Tenayan Raya. PKBM Bina Kreasi didirikan tahun 2007 pada bulan Juli 6 bulan sebelum bulan Juli sudah dilakuhkan layanan pendidikan masyarakat di lingkungan sekitar. Pertama kali dilaksanakan di putri tujuh Blok FF NO. 27, pemimpin PKBM sendiri yakni Dra. Nova Dessy. Program PKBM Bina Kreasi.

Orang-orang yang terlibat di lembaga PKBM Bina Kreasi yaitu Dra. Nova Dessy sebagai pemimpin, sekretaris Novita Sari S.pd, tutor paket A Ratna Sari, paket B Oktria Aini dan penjaga sekolah bunda Yana.

Kegiatan-kegiatan yang di lakukan di PKBM Bina Kreasi yaitu Program pendidikan terdiri atas Taman Baca Masyarakat, Pendidikan kecakapan hidup khusus orang-orang di sekitar PKBM Bina Kreasi; Pelatihan khusus untuk life skill seperti pendidikan keterampilan dan komputer agar anak-anak paket B dan C; Pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus Pendidikan Kesetaraan Program Pelayanan: bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan. Jenis Keterampilan yang diberikan keterampilan komputer untuk usia 13-25 tahun, untuk usia di atas 25 tahun PKBM Bina Kreasi memiliki jenis keterampilan pemanfaatan limbah rumah tangga yang terbuang menjadi sesuatu yang memiliki harga jual yang tinggi seperti pembuatan dompet dari bungkus minyak goreng; Kegiatan Ekstrakurikuler: olahraga dan seni, ekstrakurikuler ini

dilakukan pada hari kamis, khusus olahraga pada kamis pagi yaitu melakukan senam bersama.

Tempat-tempat yang di gunakan untuk kegiatan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Kreasi adalah ruangan belajar, ruangan kepala PKBM, ruangan bermain indoor, gudang, dan toilet

Penyajian data ini di sajikan berdasarkan pengelompokan dari setiap pola interaksi sosial.

Tabel 1. Berdasarkan observasi dan wawancara maka pola gerak tangan itu terbagi menjadi 2 yaitu: 1. Menggerakkan tangan ke kiri dan ke kanan, 2. Mengangkat kedua tangan untuk menutup mulut

No	Jenis gerak	Uraian	Keterangan
1	Pola 1	Menggerakkan tangan ke kiri dan ke kanan.	Tanda warga belajar autis menolak untuk di ajak bermain oleh warga belajar normal
2	Pola 2	Mengangkat kedua tangan untuk menutup mulut	Tanda warga belajar autis di PKBM Bina Kreasi menolak kue yang di berikan oleh warga belajar normal

Tabel 2. Berdasarkan observasi dan wawancara maka pola gesture tubuh itu terbagi menjadi 3 yaitu: 1. Senyum, 2. Marah, dan 3. Senang.

No	Jenis gesture tubuh	Uraian	Keterangan
1	Pola 1	Senyum	Dengan membuka mulut sedikit dan menyipitkan mata
2	Pola 2	Marah	Mengerutkan dahi dan melototkan mata sambil menghentakkan kaki kanan dan kaki kiri ke lantai
3	Pola 3	Senang	Lompat-lompat sambil tertawa

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di simpulkan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui situasi sosial berupa orang-orang yang terlibat, kegiatan yang dilakukan, tempat-tempat kegiatan yang di gunakan dalam kegiatan di PKBM Bina Kreasi dan untuk mengetahui bentuk pola interaksi sosial warga belajar autisme dengan warga belajar normal di PKBM Bina Kreasi. Berikut kesimpulan dari masing-masing tujuan:

1. Letak PKBM Bina Kreasi, terletak di JL. Melati Indah No. 8 Tangkerang Timur Kec. Tenayan Raya. Pekanbaru Batas Kota Pekanbaru berbatasan dengan: Sebelah Utara: Kab. Siak dan Kab. Kampar, Sebelah Selatan: Kab. Kampar dan Kab. Pelalawan; Sebelah Timur: Kab. Siak dan Kab. Pelalawan; Sebelah Barat: Kab. Kampar; Letak PKBM Bina Kreasi, terletak di Jalan Melati Indah No. 8 Tangkerang Timur Kec. Tenayan Raya. PKBM Bina Kreasi didirikan tahun 2007 pada bulan Juli 6 bulan sebelum bulan Juli sudah dilakukan layanan pendidikan masyarakat di lingkungan sekitar. Pertama kali dilaksanakan di putri tujuh Blok FF NO. 27, pemimpin PKBM sendiri yakni Dra. Nova Dessy. Program PKBM Bina Kreasi.
2. Orang-orang yang terlibat di lembaga PKBM Bina Kreasi PKBM Bina Kreasi di pimpin oleh Dra. Nova Dessy, sekretaris Novita Sari S.pd, tutor paket A Ratna Sari, paket B Oktria Aini dan penjaga sekolah bunda Yana.
3. Kegiatan-kegiatan yang di lakukan di PKBM Bina Kreasi Program pendidikan terdiri atas Taman Baca Masyarakat, Pendidikan kecakapan hidup khusus orang-orang di sekitar PKBM Bina Kreasi; Pelatihan khusus untuk life skill seperti pendidikan keterampilan dan komputer agar anak-anak paket B dan C; Pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus Pendidikan Kesetaraan Program Pelayanan: bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan.

Jenis Keterampilan yang diberikan keterampilan komputer untuk usia 13-25 tahun, untuk usia di atas 25 tahun PKBM Bina Kreasi memiliki jenis keterampilan pemanfaatan limbah rumah tangga yang terbuang menjadi sesuatu yang memiliki harga jual yang tinggi seperti pembuatan dompet dari bungkus minyak goreng; Kegiatan Ekstrakurikuler: olahraga dan seni, ekstrakurikuler ini dilakukan pada hari kamis, khusus olahraga pada kamis pagi yaitu melakukan senam bersama. Tempat-tempat yang di gunakan untuk kegiatan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Kreasi adalah ruangan belajar, ruangan kepala PKBM, ruangan bermain indoor, gudang, dan toilet

Terdapat 5 pola interaksi sosial anak autisme dengan anak normal di PKBM Bina Kreasi yaitu:

- a) Pola I, dengan cara menggerakkan gerak tangan ke kiri dan ke kanan, yaitu interaksi sosial anak autis dengan anak normal mampu menolak ajakan warga belajar normal dalam bermain.
- b) Pola II, dengan cara menutup mulut dengan menggunakan tangan kiri dan tangan kanan serta menggelengkan kepala ke kiri dan ke kanan, yaitu pola interaksi sosial warga belajar autis untuk menolak kue yang di berikan oleh warga belajar normal.
- c) Pola III, dengan cara menghentakkan kaki kanan dan kaki kiri serta menggerakkan kepalanya ke kiri dan ke kanan, yaitu pola interaksi sosial warga belajar autis dengan warga belajar normal mampu untuk menolak meminjamkan serta marah saat warga belajar normal meminjam peralatan belajarnya.
- d) Pola IV, dengan cara mengucapkan terima kasih sambil tersenyum, yaitu pola interaksi sosial warga belajar autis dengan warga belajar normal mampu untuk mengucapkan terima kasih sambil tersenyum kepada warga belajar normal pada saat di beripermen atau makanan.
- e) Pola V, dengan cara senang sambil lompat-lompat dan tertawa, pola interaksi warga belajar autis dengan warga belajar normal mampu berhubungan emosional pada saat melempar bola serta dapat mengembalikan bola dengan baik dan sangat merasa senang saat akan melempar bola dengan mengeluarkan ekspresi tersenyum, tertawa, dan lompat-lompat.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah di uraikan di atas, ada beberapa saran yang penting untuk di perhatikan, yaitu:

1. Bagi seluruh lapisan masyarakat di harapkan hasil dapat memanfaatkan program PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru, khususnya untuk menggugah kesadaran bersama untuk membina warga belajar autis dengan kesabaran.
2. Untuk kepentingan penelitian ini di harapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak berhenti tetapi berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Asrizal. 2016. *Penanganan Anak Autis Dalam Interaksi Sosial*. (ONLINE). 15(1).
Jurnal PKS (Diakses 2016)

Bagong Suyanto dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta:Kencana Prenada Media Groub

- Djuju Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Djauzi Moedzakir. 2010. *Metode Pembelajaran untuk program-program Pendidikan Luar Sekolah*. Universitas Negeri Malang.
- Hamid Patilima. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, cv
- I Ketut Sudarsana. 2010. Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. (ONLINE) <https://www.ejournal.ihdn.ac.id> jurnal penjaminan mutu (diakses 2010)
- Ira Dwi Puspitasari, Puji Lestari. 2017. *Faktor-faktor interaksi sosial antara masyarakat samin dan non masyarakat samin*. (ONLINE). <https://www.google.co.id/search> jurnal student uny (diakses2017)
- Isroatul Marya Ulfa dan Budiyanto. 2015. *Jurnal Pendidikan Khusus Interaksi Sosial Peserta Didik Autis Di Sekolah Inklusif*. (diakses 2016)
- Kristiawan P.A Nugroho, Dary, dan Risma Sijabat. 2017. Gaya Hidup yang Memengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Salatiga. (ONLINE). 2(2). <https://www.google.co.id/search> jurnal keperawatan (diakses 2017)
- Mohammad Takdir Illahi. 2013. *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta
- Novita Sari. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi Di Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Bina Kreasi Kota Pekanbaru*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Karningtyas, M. A., Wiendijati, I., Prabowo, A. (2009). Pola komunikasi interpersonal anak autis di sekolah autisme fajar nugraha yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(120), 120-129.
- S. A. Nugraheni. 2012. Menguak Belantara Autisme. *Buletin Psikologi*. (ONLINE). (20)(1): 9-17. <https://www.google.co.id/search> jurnal bulettin psikologi (diakses 2012)

Slamet Santosa. 1992. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Yuwono, Joko. 2009. *Memahami anak autistik (kajian teoritik dan empirik)*. Bandung : Alfabeta